

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sementara itu metode kualitatif dapat didefinisikan sebagai metode yang berdasar pada filsafat *postpositivisme* yang biasa dipakai dalam meneliti keadaan objek secara alamiah yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, cara pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif serta hasil penelitian kualitatif yang mementingkan sebuah makna bukan gagasan umum dari suatu kejadian (Sugiyono, 2019).

2. Desain Penelitian

Peneliti memakai desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ialah sebuah penelitian yang direkomendasikan dalam mendeskripsikan serta menguraikan sebuah keadaan pada suatu komunitas (Notoatmodjo S, 2018). Karena peneliti hendak mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan rekam medis elektronik pada pelayanan rawat jalan di rumah sakit.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth, yang beralamat di Ganjuran Sumbermulyo Bambanglipuro, Jl. Kaligondang, Kaligondang, Sumbermulyo. Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55764. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu memperjelas batasan suatu subjek penelitian sebagai benda, hal maupun orang tertentu dimana data tentang variabel penelitian berada, dan yang menjadi fokus masalah (Arikunto, 2016). Pada suatu penelitian, peran subjek penelitian memiliki kepentingan yang sangat signifikan karena subjek penelitian, adalah data mengenai variabel yang

diamati. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah petugas pendaftaran, dokter, perawat, dan kepala rekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth. Kriteria inklusi ialah ciri umum subjek penelitian dari sesuatu sasaran yang hendak diteliti (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi kriteria inklusi yakni telah menggunakan rekam medis elektronik selama 6 bulan.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada petugas pendaftaran, dokter DPJP, perawat, dan kepala rekam medis rumah sakit dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pedoman wawancara pada penelitian ini mengambil dari (Priyanto, 2021) dan (Arbingta, 2018)

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam melakukan pengumpulan data (Notoatmodjo S, 2018). Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Pedoman Wawancara merupakan catatan yang memuat kumpulan pertanyaan yang sudah dirancang dan dipersiapkan dengan cermat, yang mana informan akan memberikan jawaban atau indikasi yang spesifik (Notoatmodjo S, 2018). Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang merupakan suatu metode terencana untuk mengumpulkan informasi mengenai seorang responden. Dalam metode ini, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan sesuai urutan yang telah ditentukan sebelumnya (Hakim, 2013).

E. Teknik Validitas Data

Triangulasi adalah cara verifikasi data yang menggunakan suatu komponen diluar data itu sendiri dengan tujuan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah

melalui pemeriksaan dari berbagai sumber (Moleong, 2017). Ada beberapa jenis triangulasi data namun pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berguna menguji kredibilitas data yang melibatkan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Contohnya, sebagai alat evaluasi kredibilitas data berkaitan dengan gaya kepemimpinan seseorang, data yang telah dikumpulkan akan diperiksa melalui tiga sumber yang berbeda yaitu pihak yang dipimpin, atasan yang memberikan tugas, serta rekan kerja sekelompok. Sumber data tersebut, tidak dapat diolah dengan metode rata-rata seperti pada penelitian kuantitatif. Namun data tersebut akan didefinisikan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi pandangan yang serupa, yang berbeda serta elemen khusus yang terkandung dalam sumber data tersebut. Peneliti akan menganalisis data tersebut dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan. Dalam proses verifikasi data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu berupa wawancara kepada kepala rekam medis Rumah Sakit Santa Elisabeth.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Agar hasil penelitian menghasilkan informasi yang akurat maka perlu melalui beberapa tahap, pada penelitian ini pengolahan data dilaksanakan dengan cara analisis. Analisis narasi adalah sebuah paradigma dengan mengumpulkan deskripsi peristiwa atau kejadian dan kemudian menyusunnya menjadi cerita (Darmanita & Yusri, 2020). Pada penelitian ini peneliti mendiskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan.

2. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) menuturkan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus hingga datanya valid data yang didapat melalui wawancara. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tujuan utama pada semua penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara secara mendalam.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses untuk menyusun rangkuman yang mengidentifikasi elemen inti dan memilih hal yang relevan serta menitikberatkan pada hal yang penting, mengungkapkan tema serta polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan begitu hasil reduksi data bisa memperlihatkan contoh yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

c. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Dalam penyajian data, tujuannya untuk mengatur pola hubungannya agar lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini, data yang didapat melalui wawancara disajikan dengan bentuk teks.

d. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dinyatakan ini masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti yang kuat dalam mendukung setiap tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan oleh peneliti didasarkan pada hasil penelitian dan diskusi yang sudah dilaksanakan.

G. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini dilaksanakan secara sukarela tanpa paksaan ataupun tekanan yang diberikan oleh peneliti kepada calon informan.

2. *Informed consent* (persetujuan)

Sebelum memulai penelitian, maksud dan tujuan dijelaskan kepada calon informan, jika informan setuju untuk berpartisipasi peneliti akan memberikan lembar persetujuan yang harus ditanda tangani oleh informan.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Informan/objek tidak disebutkan namanya peneliti hanya akan mencantumkan atau menuliskan objek penelitian, dengan menggunakan inisial untuk menjaga privasi.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data dijaga oleh peneliti. Peneliti akan mengungkapkan data yang didapat tanpa mengungkapkan identitas sebenarnya dari informan.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian, beberapa langkah dijalankan. Pertama, judul penelitian diajukan. Kemudian, dilakukan studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian. Selanjutnya, proposal penelitian tersebut dipresentasikan dalam seminar, dan terakhir dilakukan revisi untuk memperbaiki proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Pengajuan persetujuan penelitian kepada direktur rumah sakit untuk mendapatkan izin.
- b. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui metode wawancara dengan informan.

c. Pengumpulan data atau wawancara dengan informan yang telah menyetujui menjadi bagian dari penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan fase akhir dalam penelitian. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan melakukan revisi berdasarkan saran dari pembimbing. Selain itu, dilakukan persiapan untuk ujian hasil laporan penelitian.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA